

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa pemerintah telah berhasil mengembangkan perekonomian baik dalam negeri maupun internasional. Peningkatan tersebut membuat persaingan terhadap industri satu dengan yang lainnya, terutama pada perusahaan manufaktur yang memiliki banyak sektor. Ketatnya persaingan membuat perusahaan-perusahaan tersebut perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan serta untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yang sudah *go public* akan selalu berpikir untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi seorang investor untuk menanamkan modalnya. Menurut (Harmono 2009: 233), “Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”. Harga saham adalah salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa apabila harga saham meningkat, maka akan berdampak terhadap peningkatan nilai dari

pemegang saham. Sementara itu, kenaikan pada harga saham dapat membuat nilai perusahaan semakin meningkat karena investor akan menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai lebih yang dapat membuat investor percaya untuk menginvestasikan modalnya. Naiknya harga saham juga membuat keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham semakin tinggi. Apabila harga saham semakin rendah, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Maka dari itu, perusahaan harus tetap berada pada posisi *profitable*. Jika perusahaan tidak memiliki keuntungan, maka akan sulit mendapatkan pendanaan dari pihak luar.

Kegiatan operasional perusahaan tidak hanya dibiayai dengan modal perusahaan saja, tetapi juga dengan pinjaman modal dari pihak luar. Pinjaman modal eksternal tersebut harus digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Bila digunakan berlebihan akan membuat perusahaan berhutang lebih banyak lagi kepada pihak luar dan membuat kepercayaan investor kepada perusahaan semakin menurun. Menurut (Sitanggang, 2014:23) dalam (Rachmawati & Pinem, 2015) menyatakan bahwa rasio utang (*Leverage*) merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh unsur utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman tersebut. Menurut (Agnes, 2004) dalam (Rudangga & Sudiarta, 2014) menyatakan bahwa hutang (*Leverage*) dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan tersebut bila perusahaan dilikuidasi.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh, dengan begitu manajemen dapat meningkatkan return yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan dan juga dapat mensejahterakan para karyawan. Menurut (Sartono, 2010:122) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan perbandingan guna mengetahui cara perusahaan memperoleh laba dari pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas juga berperan penting dalam menunjukkan efisiensi perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan, maka semakin investor yakin dan percaya untuk berinvestasi di perusahaan.

Menurut (Indriyani, 2017) ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan lebih mudah memperoleh sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total penjualan barang, total aset perusahaan, jumlah laba yang dihasilkan perusahaan, dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan tercapainya salah satu tujuan perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan dari kreditur dibandingkan perusahaan yang memiliki aset sedikit. Karena seorang investor akan

menanamkan modalnya berdasarkan ukuran perusahaan dan perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih dipercaya oleh kreditur.

Perusahaan yang sudah *go public* dapat dikatakan sebagai perusahaan besar yang memiliki pertumbuhan semakin baik dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan yang semakin baik dapat mengakibatkan nilai perusahaan semakin meningkat. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Menurut (Kurniawan, Bangun, Wijaya, & Rahardjo, 2019) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan yang positif akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham perusahaan. Harga saham yang semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya hingga sekarang juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian tentang nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain, I Nyoman Agus Suwardhika dan I Ketut Mustanda (2017) tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem (2015) tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rachmawati dan Pinem menyimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sementara Nia Rositawati Fau (2015) meneliti tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa temuan hasil penelitian berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor**

## **Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2018?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan terhadap nilai perusahaan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- 2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

- 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan memberikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini dapat mencapai tujuan maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Bab ini berisi landasan teori yang membahas tentang teori mengenai nilai perusahaan, penelitian terdahulu beserta hasilnya, kerangka konseptual dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi objek dari penelitian, analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian.